

PENGGUNAAN LEM BULU MATA DAN *CREAM FOUNDATION* TERHADAP HASIL RIAS PENGANTIN INTERNASIONAL UNTUK MENUTUP ALIS TEBAL

Afidatul Azmi Aprilia

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: afidatul.20040@mhs.unesa.ac.id

Arita Puspitorini, Maspiyah, Nieke Andina Wijaya

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: aritapuspitorini@unesa.ac.id

Abstrak

Riasan pengantin internasional adalah tata rias pengantin bergaya Eropa dengan riasan alis yang terbentuk rapi. Pada umumnya perias mencukur alis tebal untuk membentuk alis rapi, namun terdapat kosmetika yang dapat digunakan untuk riasan alis tanpa mencukur alis tebal yaitu lem bulu mata dan *cream foundation*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan lem bulu mata. 2) Mengetahui hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan *cream foundation*. 3) Mengetahui hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan lem bulu mata dan *cream foundation*. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen. Untuk mengumpulkan data, digunakan lembar observasi dengan observer 30 orang Analisis data penelitian ini menggunakan nilai rata-rata dan uji statistik *one-way anava* dengan bantuan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini, yaitu: 1) Rata-rata keseluruhan menggunakan lem bulu mata yaitu 3.292. 2) Rata-rata keseluruhan menggunakan *cream foundation* yaitu 2.48. 3) Rata-rata keseluruhan menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* yaitu 3.752. Hasil uji anava tunggal diperoleh nilai Sig. (*P Value*) 0.000 yang dimana < 0.05 artinya terdapat perbedaan secara signifikan maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara penggunaan lem bulu mata, *cream foundation* dan lem bulu mata & *cream foundation* terhadap hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal.

Kata kunci: Rias pengantin internasional, lem bulu mata, *cream foundation*, alis tebal

Abstract

*International bridal makeup is a European-style bridal makeup with well-formed eyebrows. In general, makeup artists shave thick eyebrows to form neat eyebrows, but there are cosmetics that can be used for eyebrow makeup without shaving thick eyebrows, namely eyelash glue and cream foundation. This study aims to: 1) Knowing the results of international bridal makeup to cover thick eyebrows with eyelash glue. 2) Knowing the results of international bridal makeup to cover thick eyebrows with cream foundation. 3) Knowing the results of international bridal makeup to close thick eyebrows with eyelash glue and cream foundation. This research uses quasi-experiment. To collect data, an observation sheet was used with 30 observers. The data analysis of this study used the average value and one-way anava statistical test with the help of SPSS 25: 1) The overall average of using eyelash glue is 3.292. 2) The overall average of using cream foundation is 2.48. 3) The overall average using eyelash glue and cream foundation is 3.752. The results of a single anova test obtained a Sig value. (*P Value*) 0.000 which is < 0.05 means there is a significant difference then H_1 is accepted and H_0 is rejected. So, it can be concluded that there is a difference between the use of eyelash glue, cream foundation and eyelash glue & cream foundation on the results of international bridal makeup to cover thick eyebrows.*

Keywords: *International bridal makeup, eyelash glue, cream foundation, thick eyebrows*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya tata rias merupakan seni mempercantik orang lain atau diri sendiri untuk menutupi atau mengurangi kekurangan pada bagian wajah yang ditutupi dengan kosmetik. Tata rias

pengantin internasional adalah tata rias pengantin yang identik menggunakan gaun putih dengan penataan rambut modern dan simpel, menggunakan slayer atau veil dan biasa disebut dengan pengantin barat (Hayatunnufus, 2021). Menurut Hayatunnufus (2021) menyatakan bahwa tata rias untuk pengantin yaitu

terdiri dari gaya rambut, tata rias wajah, penggunaan tata busana, dan aksesoris. Jenis *makeup* pengantin internasional biasanya bergaya Eropa dengan *makeup flawless* dan saat ini di Indonesia banyak yang menyukai gaya *makeup* ini untuk pengantin modern. Pada keseluruhan tata rias pengantin internasional lebih natural dengan menggunakan warna-warna *soft* namun terlihat segar dan memancarkan aura kecantikannya. Berdasarkan beberapa pendapat para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian tata rias wajah merupakan suatu seni keindahan dalam mengubah bentuk asli menjadi lebih cantik dan indah dengan menyamarkan, menutupi segala kekurangan dan menonjolkan yang ingin ditonjolkan pada wajah dengan kosmetik rias wajah yang digunakan. Saat ini ada beberapa kesulitan dalam melakukan tata rias pengantin internasional karena ada beberapa yang memiliki alis tebal.

Alis merupakan area rambut pendek yang berada di atas mata dengan bentuk tonjolan memanjang. Bentuk alis yang ideal di dalam rias wajah menentukan hasil riasan yang dapat menunjang penampilan. Pada wanita memiliki 6 macam bentuk alis yaitu alis menurun, alis lurus, alis terlalu tebal atau lebat, alis melengkung, alis terlalu jauh, dan alis terlalu berdekatan. Teknik membentuk alis mata adalah dengan membaginya menjadi tiga bagian, yaitu pangkal alis, puncak alis, dan ujung alis (Ayusta, 2013:5). Untuk rias wajah, alis yang tebal atau lebat memerlukan kosmetik khusus untuk menutupinya karena teksturnya yang kasar dan warnanya yang hitam pekat (Ashfia, T. 2022). Kosmetik yang digunakan untuk alis biasanya yaitu pensil alis, *browcara*, *brow pomade*, *foundation*, dan *concealer*. Untuk meminimalisir alis tebal biasanya para perias melakukan cukur alis namun saat ini banyak juga pengantin enggan untuk alisnya dicukur, oleh karena itu biasanya para perias melakukan dengan menutupinya menggunakan beberapa kosmetika yaitu *foundation*, lem kertas, sabun, dan lem bulu mata dengan cara khusus.

Kosmetik adalah suatu bahan yang digunakan oleh seseorang guna mempercantik penampilan (Maryuningrum, 2015:119). Definisi kosmetik sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI No 23 Tahun 2019 adalah bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membrane mukosa mulut terutama untuk mewangikan, membersihkan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan atau melindungi, memelihara tubuh pada kondisi baik. Kosmetik memiliki beberapa bentuk yaitu padat, serbuk, krim, pasta, gel, cairan kental, cair, *suspense*, dan aerosol. Kosmetika yang digunakan pada tata rias

pengantin internasional untuk menutup alis tebal biasanya menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation*.

Lem bulu mata dibuat dari lateks dan memiliki 2 macam lateks. Pada jurnal (*Pattern Application cruz et al: 2012*) bahwa lem bulu mata memiliki elastisitas yang tinggi. Jenis lem yang digunakan adalah lem bulu mata *waterproof* yang terbuat dari bahan lateks bukan hevea dan tidak mengandung antigen yang menghasilkan jenis alergi, sehingga lem bulu mata ini aman digunakan pada bagian alis. Lem bulu mata membantu merekatkan bulu mata dengan bulu mata palsu namun saat ini lem bulu mata bisa digunakan untuk penutup rambut pada alis. Kelebihan dari menggunakan lem bulu mata menurut Agustin, NF (2022) bahwa lem bulu mata mempunyai daya rekat tinggi untuk menutup dan mendapatkan kesan tegas dan memberikan ketahanan pada alis. Namun, kosmetika lem bulu mat aini juga memiliki kekurangan yaitu tekstur pada lem bulu mata kurang halus dan dapat membuat gumpalan.

Selain itu, adapula kosmetika lain yang dapat menutup alis tebal yaitu *cream foundation*. *Cream foundation* merupakan salah satu jenis *foundation* yang memiliki tekstur *creamy* untuk menutup segala kekurangan pada kulit wajah yang memiliki *coverage* cukup tinggi dengan kandungan minyak yang tinggi, hal tersebut menjadi suatu kelebihan dari menggunakan *cream foundation* untuk menutup alis tebal. *Cream foundation* berfungsi juga untuk menutup alis dengan produk pendukung alas bedak tabur. Namun, terdapat juga kekurangannya yaitu hanya dapat menyamarkan alis dan tidak dapat merekatkan alis. Saat ini banyak orang yang memiliki alis tebal tidak ingin mencukur alisnya saat wajahnya dirias dengan berbagai alasan seperti dalam islam tidak diperbolehkan untuk mecukur alisnya. Sehingga banyak penata rias melakukan berbagai inovasi dalam mengatasi hal tersebut dengan menciptakan inovasi baru agar hasil riasan dapat sempurna dan sesuai dengan yang diinginkan.

Seiring dengan banyaknya pengamatan dan pengalaman, maka dengan melakukan pencampuran beberapa produk kosmetika dapat menutup alis tebal dengan sempurna pada hasil rias pengantin internasional. Kosmetika yang dapat memungkinkan untuk digunakan sebagai pencampuran produk untuk menutup alis tebal yaitu lem bulu mata dan *cream foundation*. Alasan penggunaan lem bulu mata pada alis yaitu dari fungsinya yang dapat merekatkan anak rambut pada wajah dengan sempurna, kuat dan rapi. Pemilihan *cream foundation* untuk menutup alis tebal yaitu dengan tekstur yang *creamy* dapat menutup alis dengan baik dan jika dikombinasi dengan lem bulu mata dapat menutup dengan baik serta dengan produk kosmetika pendukung yaitu alas bedak tabur. Oleh

karena itu, dengan berbagai hal ini maka dilakukan penelitian berjudul “Penggunaan Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal” yang diharapkan dapat menghasilkan hal baru dan mengetahui hasil dari penelitian ini untuk mengatasi permasalahan menutup alis tebal.

Dari permasalahan yang sering dirisaukan di kalangan masyarakat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dilihat dari indikator kerapian, kehalusan, keseimbangan, keberhasilan, dan hasil keseluruhan, 2) Hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan *cream foundation* dilihat dari indikator kerapian, kehalusan, keseimbangan, keberhasilan, dan hasil keseluruhan, 3) Hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* dilihat dari indikator kerapian, kehalusan, keseimbangan, keberhasilan, dan hasil keseluruhan.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini telah dilaksanakan secara *offline* di ruangan Salon A9 gedung Universitas Negeri Surabaya pada Jumat, 19 Januari 2024. Penelitian ini telah dilakukan pada 3 model dengan kriteria wanita beralis tebal berusia 19 sampai 25 tahun dan mendapat penilaian dari 30 observer yaitu 3 dosen tata rias, 2 makeup artist, dan 25 mahasiswa tata rias Universitas Negeri Surabaya.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Dalam penelitian ini, lembar observasinya adalah skala daftar cocok atau *check list* dengan skor penilaian yang diisi oleh 30 observer. Teknik pengumpulan data untuk mengolah data menggunakan analisis data dapat dihitung dengan rumus rata-rata/means dan Uji anava tunggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, data hasil riasan internasional menggunakan lem bulu mata, *cream foundation*, dan lem bulu mata & *cream foundation* pada alis tebal dinilai dari 5 indikator penilaian, yaitu: 1) Kerapian, 2) Kehalusan, 3) Keseimbangan, 4) Keberhasilan riasan menutup alis tebal, dan 5) Hasil keseluruhan. Rata-rata hasil rias menggunakan lem bulu mata (X1), *cream foundation* (X2), dan lem bulu mata & *cream foundation* (X3), sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Rias Menggunakan Lem Bulu Mata (X1), *Cream Foundation* (X2), serta Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* (X3)

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	N
Kerapian	X1	3.20	0.551	30
	X2	2.30	0.837	
	X3	3.90	0.305	
Kehalusan	X1	3.30	0.535	30
	X2	2.27	0.868	
	X3	3.63	0.556	
Keseimbangan	X1	3.23	0.568	30
	X2	2.80	0.761	
	X3	3.53	0.681	
Keberhasilan Riasan Menutup Alis Tebal	X1	3.40	0.563	30
	X2	2.50	0.820	
	X3	3.87	0.434	
Hasil Keseluruhan	X1	3.33	0.547	30
	X2	2.53	0.681	
	X3	3.83	0.379	

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dapat diperoleh urutan dari nilai rata-rata terendah hingga tertinggi pada setiap indikator yaitu:

- 1) Kerapian

Pada indikator kerapian menggunakan *cream foundation* (X2) merupakan total nilai rata-rata terendah yaitu 2.30, menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* (X3) merupakan total nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.90.
- 2) Kehalusan

Pada indikator kehalusan yaitu menggunakan *cream foundation* (X2) merupakan total nilai rata-rata terendah yaitu 2.27, menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* (X3) merupakan total nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.63.
- 3) Keseimbangan

Pada indikator keseimbangan yaitu menggunakan *cream foundation* (X2) merupakan total nilai rata-rata terendah yaitu 2.80, menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* (X3) merupakan total nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.53.
- 4) Keberhasilan Riasan Menutup Alis Tebal

Pada indikator keberhasilan riasan menutup alis tebal yaitu menggunakan *cream foundation* (X2) merupakan total nilai rata-rata terendah yaitu 2.50, menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation*

(X3) merupakan total nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.87.

5) Hasil Keseluruhan

Pada indikator hasil keseluruhan yaitu menggunakan *cream foundation* (X2) merupakan total nilai rata-rata terendah yaitu 2.53, menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* (X3) merupakan total nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.83.

Berdasarkan data di atas pada setiap indikator penilaian diperoleh bahwa nilai rata-rata pada penggunaan lem bulu mata & *cream foundation* untuk menutup alis tebal memperoleh nilai tertinggi dan untuk penggunaan *cream foundation* untuk menutup alis tebal memperoleh nilai terendah.

Dilakukan uji Normalitas, Homogenitas, dan Anava Tunggal. Hasil pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Karena jumlah data kurang dari 50, maka penggunaan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Hasil Rias Menggunakan Lem Bulu Mata (X1), *Cream Foundation* (X2), serta Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* (X3)

Aspek	Shapiro-Wilk				
	Statistik	df	Sig.	Alpha	Keterangan
X1	0.934	30	0.062	0.05	Normal
X2	0.972	30	0.605	0.05	Normal
X3	0.954	30	0.212	0.05	Normal

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil pada aspek menggunakan lem bulu mata (X1) 0.062 yang dimana > 0.05 maka data berdistribusi normal. Pada aspek menggunakan *cream foundation* (X2) 0.605 yang dimana > 0.05 maka data berdistribusi normal. Pada aspek menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* (X3) 0.212 yang dimana > 0.05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas Hasil Rias Menggunakan Lem Bulu Mata (X1), *Cream Foundation* (X2), serta Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* (X3)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Alpha	Keterangan
2.743	2	83	0.070	0.05	Homogen

Berdasarkan data di atas diperoleh diperoleh hasil uji homogenitas dengan nilai 0.070 yang dimana nilai Sig.

Based on mean > 0.05 maka varian data homogen atau uji homogenitas terpenuhi.

3. Uji Anava

Hipotesis statistik yang disajikan pada penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada perbedaan antara penggunaan lem bulu mata, *cream foundation* dan lem bulu mata & *cream foundation* terhadap hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal

H₁: Terdapat perbedaan antara penggunaan lem bulu mata, *cream foundation* dan lem bulu mata & *cream foundation* terhadap hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal.

Tabel 4. Uji Anava Tunggal Hasil Rias Menggunakan Lem Bulu Mata (X1), *Cream Foundation* (X2), serta Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* (X3)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32.021	2	16.011	60.267	.000
Within Groups	22.050	83	.266		
Total	54.071	85			

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai Sig. (*P Value*) 0.000 yang dimana < 0.05 artinya terdapat perbedaan secara signifikan maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara penggunaan lem bulu mata, *cream foundation* dan lem bulu mata & *cream foundation* terhadap hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal. Kemudian dilakuakn uji Duncan untuk mengetahui aspek perlakuan mana yang paling terbaik di antara ketiga aspek perlakuan pada penelitian ini.

Tabel 4. Uji Duncan Hasil Rias Menggunakan Lem Bulu Mata (X1), *Cream Foundation* (X2), serta Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* (X3)

Aspek Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		a	b	c
X2	30	2.4800		
X1	30		3.2933	
X3	30			3.9213
Sig.		1.000	1.000	1.000

Dilakukannya uji lanjutan untuk mengetahui aspek perlakuan mana yang paling terbaik diantara ketiga aspek perlakuan pada penelitian ini. Uji lanjutan yang dilakukan pada penelitian ini yakni uji Duncan dengan

diperoleh bahwa ketiga aspek mempunyai perbedaan yang signifikan karena ketiga aspek terletak pada subset yang berbeda. Pada aspek perlakuan hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* (X3) terletak pada subset c dengan nilai tertinggi yaitu 3.9213. Pada aspek perlakuan hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata (X1) terletak pada subset b dengan nilai 3.2933. Pada aspek perlakuan hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan *cream foundation* (X2) terletak pada subset a dengan nilai terendah yaitu 2.4800. Maka dapat disimpulkan urutan aspek perlakuan dari yang paling terbaik hingga yang terendah, yaitu: 1) hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* (X3), 2) hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata (X1), 3) hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan *cream foundation* (X2).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas maka berikut ini pembahasannya:

1. Penggunaan Lem Bulu Mata terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal

Lem bulu mata berfungsi untuk merekatkan bulu mata dengan bulu mata palsu namun saat ini lem bulu mata dapat digunakan sebagai penutup rambut pada alis. Menurut S. Octaviyani, 2015 menyatakan bahwa Lem bulu mata berbeda dengan lem-lem biasanya, daya rekatnya juga berbeda dengan lem yang bukan untuk kosmetik. Dengan rata-rata keseluruhan indikator penilaian pada penggunaan lem bulu mata yaitu 3.29. Maka dapat disimpulkan penggunaan lem bulu mata termasuk pada kriteria baik untuk digunakan pada hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal. Hal tersebut didukung oleh penelitian Putri, M. D dan Astuti, M (2021) dimana perolehan skor 3 merupakan kategori baik. Sebagaimana pada kutipan Kusantati:2008 bahwa lem bulu mata fungsinya untuk merekatkan bulu mata palsu pada garis mata dengan bulu mata asli, sehingga bulu mata menempel dan tidak mudah terlepas.



Gambar 1. Hasil Tata Rias Wajah Menggunakan Lem Bulu Mata terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal

2. Penggunaan *Cream Foundation* terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal

Salah satunya yang telah dipaparkan oleh Novitasari, (2016: 49) bahwa *foundation* adalah bahan dasar kosmetik dalam tata rias dengan memiliki berbagai fungsi yaitu terdiri dari beberapa bentuk dan warna yang memiliki peranan penting dalam mengubah penampilan wajah seseorang. Dengan rata-rata keseluruhan indikator penilaian pada penggunaan *cream foundation* yaitu 2.48. Maka dapat disimpulkan penggunaan *cream foundation* termasuk pada kriteria cukup baik untuk digunakan pada hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal. Sebagaimana pada kutipan turyani *cream foundation* merupakan salah satu jenis *foundation* yang memiliki tekstur *creamy* untuk menutup segala kekurangan pada kulit wajah yang memiliki *coverage* cukup tinggi dengan kandungan minyak yang tinggi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Putri, M. D dan Astuti, M (2021) dimana perolehan skor 2 merupakan kategori cukup baik.



Gambar 2. Hasil Tata Rias Wajah Menggunakan *Cream Foundation* terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal

3. Penggunaan Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal

Salah satu alternatifnya yaitu ditunjukkan oleh Novitasari, (2016: 49) bahwa *foundation* adalah bahan dasar kosmetik dalam tata rias dengan memiliki berbagai fungsi yaitu terdiri dari beberapa bentuk dan warna yang memiliki peranan penting dalam mengubah penampilan wajah seseorang. Terdapat alternatif lain menurut S. Octaviyani, 2015 menyatakan bahwa lem bulu mata tidak sama dengan lem biasa dan daya rekatnya juga berbeda. Dengan rata-rata keseluruhan indikator penilaian pada penggunaan lem bulu mata dan *cream foundation* yaitu 3.75. Maka dapat disimpulkan penggunaan lem bulu mata dan *cream foundation* termasuk pada kriteria sangat baik untuk digunakan pada hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal. Hal tersebut didukung oleh penelitian Putri, M. D dan Astuti, M (2021) dimana perolehan skor 4 merupakan kategori sangat baik.



Gambar 3. Hasil Tata Rias Wajah Menggunakan Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal

4. Perbedaan Penggunaan Lem Bulu Mata terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal (X1), Penggunaan *Cream Foundation* terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal (X2), Penggunaan Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal (X3)

Hasil penelitian pada uji anava tunggal terhadap ketiga aspek perlakuan diperoleh nilai Sig. (P Value) 0.000 yang dimana < 0.05 artinya terdapat perbedaan secara signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian Amalia, Nanda Rizky (2018) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara penggunaan lem bulu mata, *cream foundation* dan lem bulu mata & *cream foundation* terhadap hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal. Maka dapat disimpulkan urutan aspek perlakuan dari yang paling terbaik hingga yang terendah, yaitu:

- a. Hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* (X3).
- b. Hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata (X1).
- c. Hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan *cream foundation* (X2).

SIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian ini bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan lem bulu mata, *cream foundation* dan lem bulu mata & *cream foundation* terhadap hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan untuk urutan aspek perlakuan yang paling terbaik yaitu pada aspek perlakuan hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan *cream foundation* (X3).

SARAN

Maka saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Kekurangan pada penggunaan lem bulu mata bahwa teksturnya kurang halus dan dapat menggumpal jika dalam pengaplikasiannya tidak dengan cepat.
2. Kekurangan pada penggunaan *cream foundation* bahwa kosmetika ini hanya dapat menyamarkan

helaian rambut dan tidak dapat menrekatkan ataupun menutup helaian rambut alis.

3. Kekurangan pada penggunaan lem bulu mata dan *cream foundation* bahwa jika pengaplikasiannya kurang tepat maka dapat membuat helaian rambut alis menggumpal dengan *cream foundation* sehingga tekstur tidak halus dan rapi.
4. Untuk pengambilan data sebaiknya dilakukan secara *blind* data (tidak diberi tahu setiap aspek pada hasil eksperimen kepada observer yang sedang mengamati) agar hasil lebih akurat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberinya Rahmat, ridho, hidayah, dan karunia untuk menulis artikel ilmiah dengan judul "Penggunaan Lem Bulu Mata dan *Cream Foundation* terhadap Hasil Rias Pengantin Internasional untuk Menutup Alis Tebal" ini dapat selesai dengan baik dan penulis berterimakasih kepada: Bapak Prof. Dr. Suparji, S.Pd., M.Pd yaitu selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, Ibu Dra. Arita Puspitorini. M.Pd yaitu selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik. Ibu Dr. Maspiyah, M.Kes dan Ibu dr Nieke Andina Wijaya, M.Biomed., Sp.KK selaku dosen penguji atas bimbingannya. Tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih untuk kedua orang tua yang telah mendukung secara penuh baik secara materil maupun motivasi sehingga penulis dapat dengan semangat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Terimakasih juga kepada saudara, dan teman penulis atas motivasi dan semangatnya yang selalu diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. F. (2022). Perbandingan Hasil Penggunaan Lem Bulu Mata dan Lem Kertas sebagai Pengganti Cukur Alis pada Tata Rias Pengantin Modern (*Doctoral Dissertation*, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Almareta, T. (2020). Pengaruh Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata Terhadap Koreksi Alis pada Rias Wajah Malam Hari (*Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Padang).
- Ascaya, M.M.C. (2023). Perbandingan Teknik *Mixing Foundation* pada Tata Rias Wajah Cikatri dengan Kelainan Kulit Hiperpigmentasi. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya.
- Ashfia, T. (2022). Perbandingan Hasil Pengaplikasian Pomade Alis dan Lem Stik Pada Alis Tebal untuk Rias Pengantin Sumatera Barat (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Padang).
- Ayu, Ni Luh Wayan. 2017. "4 Cara Mudah Gusliranti, S. (2022). Perbedaan Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata Dengan *Foundation Cream* terhadap Koreksi Alis pada Riasan Pengantin Barat (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Padang).
- Ayusta, Feby. (2013). *Makeover* Inspirasi Cantik untuk Pernikahan dan Pesta. Suarabaya: GentaCraft.
- Bayanah, N. N. (2021). Perbandingan Hasil Penggunaan *Hair Spray* dan Sabun Bayi terhadap Koreksi Alis pada *Make Up Graduation Ceremony*. (*Doctoral Dissertation*, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Dewi, F. N., & Puspitorini, A. (2020). Kajian Tentang Lem Bulu Mata sebagai Kosmetik untuk Koreksi Mata Menurun dalam Tata Rias Wajah Geriatri. Jbc: *Journal Of Beauty And Cosmetology*, 2(1), 11-24.
- Efrianova, V. (2018). Studi Tentang Tata Rias Pengantin Padang di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *UNES Journal of Social and Economics research*, 3(2), 178-184.
- Fatimah, A. N. (2020). Analisis Perbandingan Penggunaan *Pomade* dan Pensil Alis pada Riasan Pengantin Modern. *Jurnal Tata Rias*, 9(2).
- Harlini, S. M., Hayatunnufus, H., & Yanita, M. (2015). Pengaruh Pengaplikasian *Foundation* terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri. *Journal Of Home Economics And Tourism*, 10(3).
- Hayatunnufus, H. (2021). Tata Rias Pengantin Barat.
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (2008). Tata kecantikan kulit. *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta*, 13.
- Lhokweng, A. (2023). Analisis Variansi (Anava) dalam Penelitian Pendidikan. *Universal Grace Journal*, 1(1), 161-172.
- Maryuningrum, A. (2015). Pengaplikasian Kosmetik pada Pembentukan Alis Menurun Pengantins Putri Muslim. *Jurnal Tata Rias*, 4(01).
- Nissa, R. S. I. (2020). Mengenal 5 Jenis *Foundation* dan Perbedaannya. Artikel Suara
- Novitasari, Ratna. (2016). Pengaruh Penggunaan Jenis *Foundation* dengan Efek *Lighting* Pada Hasil Tata Rias Karakter Prabu Kresna Dalam Cerita Bharatayuda. e-journal 5(1):48-54. UNESA. Surabaya.
- Nurdiani, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Active Debate* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Man 1 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019) (*Doctoral Dissertation*, Universitas Siliwangi).
- Octaviyanti, S. (2015). *Make Over* Wajahmu, Sist!: Step By Step Belajar Makeup. Yogyakarta: Pers Perpustakaan Baru.

- Putri, M. D., & Astuti, M. (2021). Perbandingan Hasil Jadi Koreksi Bentuk Alis Tebal dengan Menggunakan Lem Bulu Mata dan *Pomade* Alis pada Rias Pengantin Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7461-7470.
- Ratnasari, U., & Lutfiati, D. (2018). Pengaruh Pengaplikasian Lem Bulu Mata sebagai Pengganti Cukur Alis terhadap Hasil Tata Rias Mata. *Jurnal Tata Rias*, 7(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). *Instrumen Penelitian*.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian. *Pendidikan Al-Fathinah* 1(1), 342-352

